



DARLINK AMAN

Pasar Uang

JUNI 2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi

■ Kebijakan Investasi

Kas	0% - 5%
Reksa Dana	95% - 100%

■ Profil Produk

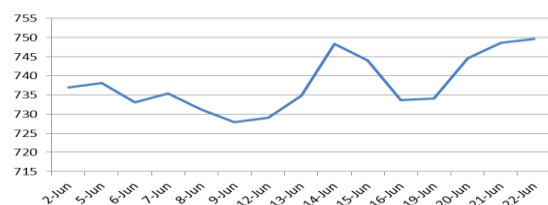
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	4,961,981,097.30
Jumlah Outstanding Unit	:	4,511,881.0350
Minimum Investasi	:	Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Rendah

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi
		untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan

JII JUNI 2017



■ Tentang Manajer Investasi

PT. Kresna Asset Management didirikan pada tahun 2011 dan telah mendapat ijin usaha pada tahun 2012. PT. Kresna Asset Management melakukan kegiatan sebagai manajer investasi dan merupakan tindak lanjut dari pemisahan kegiatan usaha divisi Asset Management dari PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Total dana kelolaan (AUM) bulan Mei 2017 sebesar Rp.1,10 triliun.

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

2.77%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.37%

1,099.7588

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AMAN	0.37%	0.79%	1.55%		2.77%	N/A
Tolok Ukur *)	0.41%	1.23%	2.45%		4.97%	-

* TD (Time Deposit)

■ Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	0% - 100%
------------	-----------

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
2 Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A
3 Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
4 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B
5 Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A

* data diperoleh dari Manajer Investasi

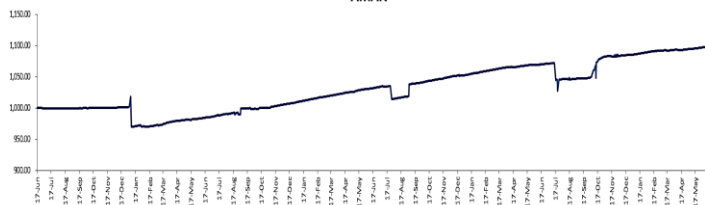
■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	60.00%
2 INFRASTRUKTUR	30.00%
3 TRANSPORTASI	10.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran

AMAN



■ Ulasan Manajer Investasi

Sempat bergerak melemah jelang penutupan, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII) terangkat aksi beli pemodal di menit-menit akhir perdagangan. Indeks syariah menguat pada penutupan perdagangan akhir sebelum libur lebaran pada hari Kamis 22 Juni 2017.

Penguatan jelang sesi penutupan 22 Juni juga dialami indeks bluechip syariah, Jakarta Islamic Index (JII), yang menanjak 1,013 poin (0,14%) ke level 749,603. Sama dengan ISSI, indeks ISSI sempat melemah dengan level terendah di 747,456. Data perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), mencatat indeks ISSI menguat 0,508 poin (0,28%) ke level 185,217. Indeks ISSI bergerak fluktuatif dan sempat menyentuh angka 184,450.

Indeks sektor pertanian mengalami kenaikan tertinggi sebesar 2,63 persen. Setelah kemarin melemah, indeks industri juga bergerak menghijau. Indeks industri dasar naik 1,03 persen dan industri aneka 0,57 persen. Emiten-emiten keping biru syariah yang top gainer adalah TPIA yang harga sahamnya naik Rp1.025, UNTR Rp250, INDF Rp100, PTBA Rp100, dan SSMS Rp80. Dari pasar uang, kurs rupiah terhadap dolar AS menguat 10 poin (0,08%) ke level Rp13.308 per dolar AS.

(Dari berbagai sumber).